
Rapat Terbatas Tanggal 16 July 2019 Pukul 13:30:00

Rapat Terbatas

16 Juli 2019 13:30:00

Pembahasan : Perkembangan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa)

Bidang : Ekonomi,Maritim

1. Agenda Rapat Terbatas (Ratas) membahas Perkembangan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa).
2. Ratas membahas permasalahan sampah atau PLTSa telah dilakukan sebanyak 6 kali dan permasalahan ini telah menjadi perhatian Presiden untuk diselesaikan dan dikerjakan sejak menjabat sebagai Wali Kota Surakarta dan Gubernur Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta. Meskipun demikian, hingga hari ini, Presiden belum mendengar ada progres pembangunan PLTSa yang telah terselesaikan dan beroperasi. Oleh karena itu, pembahasan pada Ratas ini akan langsung ke pokok masalah penyebab belum terselesaikannya pembangunan PLTSa.
3. Menurut informasi, permasalahan pembangunan PLTSa, antara lain karena PT Perusahaan Listrik Negara/PLN (Persero) lamban dan proses di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) belum selesai. Oleh karena itu, berbagai permasalahan terkait pembangunan PLTSa diharapkan dapat diselesaikan pada Ratas hari ini, mengingat saat ini hadir Menteri ESDM, Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama (Dirut) PT PLN (Persero), dan para pimpinan kementerian/lembaga (K/L) terkait lainnya, sehingga Presiden dapat langsung memerintahkan para pimpinan K/L tersebut untuk menindaklanjuti.
4. Perlu diketahui bahwa pembangunan PLTSa bukan merupakan masalah listrik, karena masalah yang ingin diselesaikan adalah urusan sampah. Urusan listrik hanya ikutannya saja.
5. Selain menyelesaikan urusan sampah yang ada di darat, pemerintah juga harus menyelesaikan sampah laut (marine debris). Permasalahan sampah laut tidak hanya menjadi permasalahan Indonesia, tetapi juga menjadi masalah dunia internasional. Bahkan, Indonesia berada posisi kedua dunia penghasil sampah plastik laut.
6. Presiden benar-benar mengharapkan agar pada Ratas ini terdapat solusi terhadap permasalahan penanganan PLTSa. Oleh karena itu, para bupati, wali kota, gubernur, dan pimpinan K/L terkait yang hadir pada Ratas ini agar menyampaikan langsung permasalahan-permasalahan yang dihadapi terkait PLTSa guna penyelesaiannya.